

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan terletak di jalan Seruni No. 12 Kalipang Sutojayan Kabupaten Blitar dan ABA II Blitar terletak di jalan Veteran Gg. I No. 04 Kota Blitar. Paud “Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dan ABA II Blitar” merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dibawah naungan yayasan Istiqlal Hidayatullah Blitar dan Pimpinan Cabang Aisyiyah Kepanjen Kidul Kota Blitar. Di Paud Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan mempunyai 85 siswa dan 9 orang pengajar dengan fasilitas 6 ruang kelas, taman serta alat bermain di luar ruangan, Paud ABA II Blitar mempunyai 35 siswa dan 6 orang pengajar dengan fasilitas 1 ruang kelas, taman ada di luar ruangan dan alat bermain ada in door dan out door. Di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan terdapat Play Group dan Taman Kanak-kanak dengan karakteristik umur 3 sampai 4 tahun tetapi untuk Play Group terdiri dari 1 kelas.

Sedangkan di PAUD ABA II Blitar terdapat TPA dan Play Group dan mempunyai 1 kelas dengan karakteristik umur 3 sampai 4 tahun. Aktifitas belajar di Paud Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan mulai hari senin sampai sabtu mulai pukul 07.30-10.00 untuk Play Group sedangkan aktifitas di Paud ABA II Blitar di mulai hari senin-jum'at mulai pukul 07.00-14.00 untuk pengasuhan, sedangkan kegiatan pembelajarannya di mulai pukul 08.00-10.00, sedangkan hari sabtu bebas hanya ada pengasuhan pukul 07.00-12.00. Paud Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan berdiri sejak tahun 2005 dengan luas wilayah 800 m², sedangkan Paud ABA II

Blitar berdiri sejak tahun 2007 dengan luas wilayah 324 m². Wilayah Paud Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan berdekatan dengan Kantor Pos disebelah barat, perumahan disebelah timur, TK Nur Fikri disebelah selatan menjadikan PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin untuk meningkatkan kualitas baik di bidang akademik maupun non akademik dan perumahan disebelah utara, Sedangkan wilayah Paud ABA II Blitar berdekatan dengan toko roti Fajar disebelah utara, RSUD Aminah disebelah timur, tempat percetakan disebelah selatan dan sungai disebelah barat.

4.2 Hasil Penelitian

a. Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dan PAUD ABA II Blitar pada Juni 2015.

No	Umur	Yaa Bunayya		ABA	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	prosentase
1	21-30 tahun	3	33,3%	4	66,6%
2	31-40 tahun	4	44,4%	2	33,3%
3	41-50 tahun	2	22,2%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan untuk guru PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dengan umur 31-40 tahun presentase 44,4%. Untuk guru PAUD ABA II Blitar karakteristik umur responden di PAUD ABA II Blitar prosentase tertinggi berada pada umur 21-30 tahun dengan prosentase 66,6% .

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dan PAUD ABA II Blitar pada Juni 2015

No	Pendidikan	Yaa Bunayya		ABA	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	SMA Sederajat	0	0%	4	66,6%
2	D3	1	11,1%	2	33,3%
3	S1/Sarjana	8	88,8%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan guru PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan memiliki pendidikan S1/Sarjana dengan presentase 88,8%. Sedangkan guru PAUD ABA II Blitar semua responden belum ada yang tingkat pendidikan Sarjana. Tingkat pendidikan tertinggi masih SMA Sederajat dengan prosentase 66,6% dan tingkat pendidikan D3 mencapai 33,3%.

3. Karakteristik responden berdasarkan informasi yang pernah di dapat

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi yang pernah di dapatkan di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dan PAUD ABA II Blitar pada juni 2015.

No	Informasi	Yaa Bunayya		ABA	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Pernah	0	0%	1	16,6%
2	Belum pernah	9	100%	5	83,3%

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa 100% guru PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan belum pernah mendapatkan informasi. Berbeda dengan guru PAUD ABA II Blitar, yang menunjukkan ada 83,3% belum pernah dan 16,6% sudah pernah mendapatkan informasi.

b. Data Khusus

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 4.6 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan guru PAUD tentang penanganan pertama pada anak demam di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dan PAUD ABA II Blitar pada tahun 2015 (n=15)

No	Tingkat Pengetahuan	Yaa Bunayya		ABA	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	5	55,5%	0	0%
2	Cukup	2	22,2%	5	83,3%
3	Kurang	2	22,2%	1	16,6%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan tingkat pengetahuan guru PAUD dengan pengetahuan baik mencapai 55,5% sedangkan pengetahuan kurang 22,2%. Tabel 4.6 juga menunjukkan tingkat pengetahuan guru PAUD ABA II Blitar tidak ada yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Tingkat pengetahuan terbanyak dalam kategori cukup sebanyak 83,3%.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan, menunjukkan total responden terdapat 55,5% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, hal ini terlihat dari kemampuan responden menerangkan definisi demam, penyebab demam, cara penanganan demam serta mengetahui obat yang tepat untuk menurunkan demam pada anak. Sedangkan hasil penelitian di PAUD ABA II Blitar menunjukkan bahwa dari total responden didapatkan 83% responden memiliki tingkat

pengetahuan cukup, hal ini dapat terlihat bahwa responden belum mengetahui tentang cara penanganan demam yang tepat pada anak.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*) (Notoatmojo, 2003). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan menurut Wawan dan Dewi, 2011 antara lain: pekerjaan, umur, pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor umur terlihat 44% responden di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan berumur antara 31 sampai 40 tahun, 66% responden di PAUD ABA II Blitar berumur antara 21 sampai 30 tahun. Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Menurut Depkes tahun 2009 umur dewasa awal dimulai umur 26 tahun, diumur inilah kemungkinan dimulai masa produktif dalam bekerja maupun melakukan hal-hal yang dinilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa usia guru PAUD masih produktif dimana pada usia ini seseorang telah memiliki kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi baru. Semakin tinggi umur tingkat kemampuan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari tingkat umur responden di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan

sangat mempengaruhi untuk tingkat pengetahuan dengan didapatkan hasil 55,5% kemungkinan dengan umur 31 sampai 40 tahun responden sudah berpengalaman, namun berbeda dengan PAUD ABA II Blitar presentase tertinggi dengan umur 21 sampai 30 tahun. Sehingga mungkin pengalaman masih belum cukup terbukti tingkat pengetahuan untuk kaegori baik masih belum ada.

Berdasarkan faktor pendidikan didapatkan 53,3% responden di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan berpendidikan S1/Sarjana, namun 66,6% responden di PAUD ABA II Blitar berpendidikan SMA (4 responden). Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap dan berperan serta dalam pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan dalam kategori baik, hal ini sangat berkesinambungan dengan tingkat pendidikan di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan yang berpendidikan S1/Sarjana berjumlah 8 responden. Sedangkan di PAUD ABA II Blitar didapatkan hasil dalam kategori cukup. Hal ini dapat terlihat dari tingkat pendidikan di PAUD ABA II Blitar belum ada yang berpendidikan SI/Sarjana sebagian besar berpendidikan SMA Sederajat meskipun ada responden yang berpendidikan D3. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tinggi menentukan pengetahuan setiap individu karena dari hasil suatu proses belajar yang dilakukan berarti terjadi suatu proses pertumbuhan, perkembangan kearah yang lebih dewasa dan lebih baik. Maka dari hasil penelitian yang dilakukan semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan faktor pengalaman mendapatkan informasi hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan pelatihan dari STIKes Patria Husada Blitar seluruh responden di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan didapatkan presentase 100% dengan belum pernah sama sekali mendapatkan pelatihan maupun mendapatkan informasi tentang penanganan pertama pada anak demam. Berbeda di PAUD ABA II Blitar, terdapat 1 responden yang telah mengikuti pelatihan di Dinkes Kabupaten Blitar dan 5 responden belum pernah sama sekali mendapatkan informasi tentang penanganan pertama pada anak demam. Menurut Notoatmodjo (2007) dengan memberikan informasi diharapkan akan terjadi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku individu, kelompok sasaran berdasarkan kesadaran dan kemauan individu yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan memperoleh informasi membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah didapat untuk PAUD ABA II Blitar menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang telah diteliti bahwa responden tersebut tetap memperlakukan anak didiknya ketika demam dengan cara penanganan yang dianggap kurang tepat. Menurut teori oleh Tri Agnes Harjaningrum (2010) cara yang bisa dilakukan adalah salah satunya jangan bungkus anak dengan selimut tebal atau baju tebal, berbanding terbalik dengan seluruh responden di PAUD ABA II Blitar dari hasil kuesioner semua responden menjawab dengan selimuti anak dengan selimut tebal.

Melihat pendidikan hampir semua responden di PAUD Yaa Bunayya Kalipang Sutojayan tergolong pada pendidikan sarjana memiliki tingkat pengetahuan yang baik sedangkan di PAUD ABA II Blitar responden yang

pendidikan tinggi hanya sampai D3 memiliki tingkat pengetahuan cukup. Ini menunjukkan walaupun masih banyak yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang penanganan pertama pada anak demam, tetapi tingkat pengetahuan guru PAUD sudah baik dan cukup jadi hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masing-masing responden setelah mendapatkan pelatihan.

Guru PAUD di sekolah merupakan pengganti orang tua yang berperan juga dalam membina pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, untuk itu seorang guru terutama dibidang kesehatan harus mengetahui secara dini perubahan-perubahan yang terjadi pada anak didiknya, kadang orang tua tidak begitu menyadari perubahan yang terjadi pada anak saat dirumah dan saat di sekolah terjadi perubahan pada kesehatannya seperti terjadi demam. Dengan penanganan secara dini dan tepat pada seorang anak yang mengalami gangguan kesehatan terutama demam dan kegawatan medik akan memberikan dampak yang baik pada pertumbuhan dan perkembangan anak, untuk itu seorang guru harus mempunyai bekal pertolongan pertama dalam menangani kedaruratan medik anak. Dalam penelitian ini penulis sangat mengetahui banyak keterbatasan dalam penulisan skripsi diantaranya:

- 1) Waktu, dalam penulisan skripsi ini waktu sangatlah terbagi dengan berbagai macam kegiatan baik dalam kegiatan akademis maupun non akademis.
- 2) Sarana dan prasarana, dalam penulisan ini sangatlah kurang dalam hal referensi buku, sehingga waktu yang ada dirasa kurang hanya untuk mencari sumber-sumber yang dianggap sesuai dengan judul skripsi.